



## Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu

Regelinda Ratna Taek<sup>1\*</sup>, Vincentus Mauk<sup>2</sup>, Jose Da Conceicao Verdial<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Timor, Indonesia

\*Corresponding author:

E-mail: [taekregelinda@gmail.com](mailto:taekregelinda@gmail.com)

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkatan kemampuan serta mengukur pemahaman siswa yang berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskriptif pada siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data penelitian adalah segala bentuk fakta dan angka yang bisa dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sehingga fakta dalam bentuk apapun nantinya bisa dijadikan data untuk peneliti, sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII-B SMPN Kota Baru Kefamenanu yang berjumlah 21 orang. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat dikatakan bahwa penerapan media gambar terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. Peningkatan terlihat jelas dari nilai rata-rata pre-test 62,38 (kategori sedang) menjadi post-test 83,73 (kategori baik). Media gambar terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan nilai rata-rata, pengaruh yang signifikan berdasarkan uji-t, serta kategori peningkatan N-Gain yang tergolong sedang-tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media gambar bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki proses belajar siswa dalam menulis.

**Kata Kunci:** *Teks Deskripsi, Media Gambar, Siswa Kelas VII SMPN*

### Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan utama, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, yang bertujuan meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik secara lisan maupun tulisan. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan kemampuan penting karena menjadi sarana mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak muncul secara instan, melainkan melalui latihan, pengalaman, dan proses pembelajaran bertahap. Dalam konteks pembelajaran, menulis karangan deskripsi menuntut peserta didik untuk menggambarkan objek secara konkret agar pembaca dapat membayangkan dan memahami objek yang dideskripsikan

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Menulis tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai proses berpikir dan penciptaan makna melalui simbol-simbol bahasa. Dalman (2018:4) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan penyampaian gagasan melalui bahasa tulis sebagai media komunikasi. Sementara itu, menurut Nunan (2003:88), menulis adalah

---

#### How to cite:

Taek, R. R., Mauk, V., & Verdial, J. D. C (2026). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. *Journal Singular: Pedagogical Language, Literature, and Cultural Studies*. Nexus Publishing. Pages 1-14. doi: [10.63011/js.v3i1.50](https://doi.org/10.63011/js.v3i1.50)

proses menemukan ide, menyusunnya secara logis ke dalam kalimat dan paragraf, serta menyampaikannya secara jelas. Proses menulis menuntut tidak hanya penguasaan bahasa, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi dan bernalar sesuai konteks, termasuk kemampuan menulis deskripsi. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru berperan penting dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif, termasuk penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran dinilai membantu mempermudah penyampaian materi, meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Salah satu media efektif adalah media visual, seperti gambar, karena mampu merangsang daya ingat dan mempermudah pemahaman.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa, sebagaimana hasil penelitian Agus Heru (2018) yang mencatat peningkatan skor kelas eksperimen dibanding kontrol serta nilai signifikansi yang menyatakan penggunaan media gambar efektif. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media visual.

Namun, berdasarkan observasi peneliti, keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu masih rendah dan belum mencapai KKM karena metode pembelajaran yang masih tradisional, kurangnya latihan menulis, serta terbatasnya media pembelajaran. Rendahnya minat menulis dan kurangnya variasi pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan mengorganisasi ide dan menuangkannya dalam tulisan.

Penelitian ini berbeda dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Selain objek dan kajiannya berbeda, ruang lingkup penelitiannya juga berbeda. Kemudian, lokasi yang diteliti juga berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Menulis Karangan Deskripsi di antaranya, Maufur (2017) yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 MI Al- Wasilyah Perbutulan Kabupaten Cirebon", Adelia Gita Sonia (2022) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Al Falah Kota Jambi", dan Khairin Rahma Azhiza (2022) yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV".

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa penelitian secara khusus tentang Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu, belum diteliti oleh peneliti lain.

Oleh karena itu, peneliti tertarik meneliti penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu melalui penelitian berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu." Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni, Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, pertanyaan penelitian dalam kajian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu?
2. Seberapa besar efektivitas media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa?

Secara teoretis, penelitian ini berdasar pada perspektif pembelajaran visual yang menyatakan bahwa penggunaan representasi visual dapat meningkatkan efektivitas proses kognitif siswa dalam membangun dan mengekspresikan makna secara tertulis. Dalam

penelitian ini, media gambar diposisikan sebagai variabel bebas yang diasumsikan dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi sebagai variabel terikat.

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian secara empiris terhadap efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kota Baru Kefamenanu, yang dimana hingga kini belum banyak dilakukan telaah secara spesifik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mereproduksi temuan studi sebelumnya, tetapi juga memperluas landasan empiris melalui pengkajian dalam konteks geografis dan karakteristik peserta didik yang berbeda.

## **Metode**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penggunaan penelitian kuantitatif karena dengan metode penelitian ini mampu menjawab permasalahan penelitian fenomena sosial. Penelitian kuantitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan variabel penelitian dalam bentuk angka-angka, mulai dari pengumpulan data dan penulisan hasil siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **Observasi**

Pratiwi (2018;14) menyatakan bahwa observasi yaitu mengamati objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapat data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian dan akan digunakan peneliti.

### **Wawancara**

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

### **Tes.**

Tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah diberi perlakuan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks anekdot, guru memaparkan secara umum yang berkaitan dengan teks anekdot termasuk struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan teks anekdot.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji T, Tujuan penggunaan uji t dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil kemampuan menulis siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui uji t, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan media gambar memberikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media gambar. N - Gain, Uji N-Gain bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas intervensi media pembelajaran yang diterapkan dan memastikan bahwa peningkatan kemampuan siswa bukan sekadar terjadi secara alami, tetapi berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

## **Hasil**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN Kota Baru Kefamenanu dengan subjek penelitian siswa kelas VII. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode atau media gambar. Media gambar dipilih sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Media gambar diyakini mampu merangsang imajinasi siswa serta mempermudah mereka dalam mengamati, mengekspresikan, dan mendeskripsikan suatu objek secara detail. Dengan adanya gambar, siswa tidak hanya menulis berdasarkan imajinasi semata, tetapi juga dapat mendeskripsikan objek nyata yang dilihat, sehingga tulisan menjadi lebih hidup dan

komunikatif. Melalui penerapan media gambar, diharapkan siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, baik dari segi isi, ciri-ciri, maupun penggunaan bahasa.

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal sebelum menerapkan media pembelajaran yakni, media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis teks deskripsi siswa. Observasi yang dilakukan peneliti yakni diawali dengan penjelasan materi dan melakukan tes awal atau *Pretest*. Setelah itu, peneliti menerapkan media pembelajaran yakni media gambar, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa. Berikut ini akan dipaparkan hasil tes awal sebelum menerapkan media gambar.

**Tabel 1.1.** Penilaian Pre-Test

No	Nama-Nama siswa	Stuktur	Ciri-ciri	Kaidah Kebahasaan	Skor	Nilai
1	A. E. N	3	3	2	8	66,66
2	A. A. T	3	2	2	7	58,33
3	A. M	2	2	3	7	58,33
4	A. A. B	3	3	2	8	66,66
5	A. K	3	4	3	10	83,33
6	B. O	2	3	3	8	66,66
7	C. D. N	3	2	2	7	58,33
8	E. S. R	3	2	2	7	58,33
9	F. B	2	3	3	8	66,66
10	I. T	3	2	3	8	66,66
11	J. F. B	2	2	2	6	50,00
12	J. B. W. K	2	3	2	7	58,33
13	K. J. N	2	3	2	7	58,33
14	K. P. B. B	3	2	3	8	66,66
15	M. A. K	2	3	3	8	66,66
16	M. M. R. O	2	3	3	8	66,66
17	M. L	3	2	2	7	58,33
18	M. R. D	2	2	3	7	58,33
19	R. F. N. B	3	2	3	8	66,66
20	R. A. K	2	3	2	7	58,33

21	Y. P. B	2	3	2	7	58,33
<b>Rata-rata</b>						<b>62,38</b>

Pada hasil pre-test, terlihat adanya variasi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Adelbertus E. Nino memperoleh nilai 66,66 dengan skor 8, menunjukkan pemahaman yang cukup baik meskipun masih ada kekurangan pada aspek kaidah kebahasaan. Adriani Arini Tlaan mendapat nilai 58,33 dengan skor 7, yang menunjukkan bahwa ia perlu meningkatkan ketepatan struktur dan ciri-ciri teks. Hal yang sama dialami Albertus Metan dengan nilai 58,33, di mana kelemahan utamanya terdapat pada struktur teks.

Antonio Alfi Binsasi meraih nilai 66,66, menandakan pemahaman yang baik pada struktur dan ciri-ciri, namun masih kurang pada kaidah kebahasaan. Aurelia Kosat menonjol dengan nilai tertinggi 83,33, karena penguasaan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan yang lebih lengkap dibanding siswa lain. Brensiana Oki juga memperoleh nilai 66,66 dengan skor 8, menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun ada bagian yang perlu disempurnakan.

Sementara itu, Clarita Delia Naibobe dan Elisabth Sabin Romer sama-sama mendapat nilai 58,33, menunjukkan bahwa keduanya masih perlu memperkuat ciri-ciri teks. Ferdinando Banunaek memperoleh nilai 66,66 dengan skor 8, yang menandakan kemampuan cukup baik terutama dalam ciri-ciri dan kaidah kebahasaan. Imanuel Taseseb juga mendapatkan nilai sama (66,66), dengan kelemahan pada aspek struktur.

Januarius Fransiskus Bubun memiliki nilai terendah, yaitu 50,00 dengan skor 6, yang menandakan ia masih kesulitan pada semua aspek penilaian. Jilfianus B.W. Kore memperoleh nilai 58,33, relatif sama dengan Karlin Jelita Nabuasa, di mana keduanya menunjukkan kelemahan pada struktur teks. Kaslam P.B. Boro berhasil mendapat nilai 66,66 dengan penguasaan cukup baik pada ciri-ciri dan kaidah kebahasaan.

Maria Apriani Kofi dan Maria M.R. Olin memperoleh nilai sama yaitu 66,66, menandakan kemampuan cukup baik dalam menyusun teks deskripsi. Melania Loin dan Melvianus Reyner Dassi memperoleh nilai 58,33, yang berarti keduanya masih harus memperkuat pemahaman struktur. Remigius F.N. Bulu mendapatkan nilai 66,66 dengan skor 8, menandakan cukup baik dalam hampir semua aspek. Terakhir, Reyneldis Airin Kolo dan Yuliana Prima Bria memperoleh nilai 58,33, yang menunjukkan bahwa mereka masih perlu meningkatkan pemahaman pada struktur dan kaidah kebahasaan.

Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 62,38, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih berada pada kategori sedang dan perlu ditingkatkan melalui penerapan media pembelajaran yang lebih efektif.

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII masih berada pada kategori sedang dengan rata-rata 62,38. Variasi nilai memperlihatkan adanya kesenjangan pemahaman antar siswa, di mana sebagian sudah mampu mencapai struktur dan ciri-ciri teks dengan baik, tetapi masih banyak yang lemah dalam aspek kaidah kebahasaan. Siswa dengan nilai tinggi, seperti Aurelia Kosat (83,33), membuktikan bahwa potensi siswa sebenarnya cukup besar jika didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat. Namun, masih ada siswa dengan nilai rendah, seperti Januarius Fransiskus Bubun (50,00), yang menandakan perlunya perhatian khusus dan pendampingan intensif.

Kelemahan utama mayoritas siswa terletak pada struktur teks dan kaidah kebahasaan, yang berarti mereka belum sepenuhnya memahami bagaimana menyusun teks deskripsi sesuai aturan bahasa yang baik dan benar. Hal ini bisa disebabkan karena pembelajaran sebelumnya lebih menekankan pada teori daripada praktik menulis secara terarah dengan bantuan media. Oleh karena itu, penggunaan media gambar sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran menjadi sangat relevan, karena dapat membantu siswa lebih mudah mengidentifikasi objek, mengembangkan deskripsi berdasarkan pengamatan langsung, serta menguatkan keterampilan mereka dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan struktur dan kaidah bahasa Indonesia.

Dengan demikian, pentingnya peran guru dalam memilih media yang sesuai, memberikan bimbingan yang intensif, serta membangun suasana belajar yang mendorong siswa untuk berlatih menulis secara berulang. Jika langkah-langkah tersebut dioptimalkan, maka peningkatan hasil belajar siswa pada post-test dapat dicapai secara signifikan.

Berikut ini peneliti akan menerapkan media pembelajaran yakni media gambar untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis karangan deskripsi. Berikut ini merupakan penerapan media gambar.

Tabel 1.2. Penerapan Media Gambar

Tahap Kegiatan	Aktivitas Guru & Siswa	Contoh Media/Output
<b>Pendahuluan (Apersepsi dan Motivasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan memotivasi siswa.</li> <li>2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa mampu menulis teks deskripsi dengan baik menggunakan media gambar.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan singkat mengenai pengertian teks deskripsi, ciri-ciri, dan strukturnya.</li> </ol>	Papan tulis, LCD/Slide tujuan pembelajaran
<b>Penyajian Media Gambar</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan gambar yang menarik, relevan dengan kehidupan siswa, serta memiliki objek yang jelas untuk dideskripsikan</li> <li>2. Guru meminta siswa mengamati gambar dengan teliti, baik secara individu maupun kelompok.</li> </ol>	Gambar pemandangan Gunung Lakaan
<b>Diskusi dan Identifikasi Unsur Deskripsi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memandu siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dari gambar</li> <li>2. Siswa diarahkan untuk mencatat kata-kata kunci hasil pengamatan yang akan menjadi bahan tulisan.</li> <li>3. Diskusi dapat dilakukan secara klasikal agar siswa saling berbagi temuan.</li> </ol>	Hasil catatan kata kunci pada kertas/LKS
<b>Penyusunan Kerangka Teks Deskripsi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyusun kerangka sederhana teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan gambar.</li> <li>2. Guru membimbing dalam mengorganisasi ide, misalnya dengan membagi menjadi bagian identifikasi objek dan bagian deskripsi detail.</li> </ol>	Kerangka teks deskripsi dalam bentuk poin-poin
<b>Menulis Draf Teks Deskripsi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menulis teks deskripsi berdasarkan kerangka dan kata kunci yang sudah disiapkan.</li> <li>2. Guru memberikan contoh kalimat deskriptif yang baik agar siswa lebih mudah menuangkan ide.</li> </ol>	Draf teks deskripsi siswa
<b>Revisi dan Penyuntingan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah draf selesai, siswa melakukan revisi dengan memperhatikan struktur teks, ketepatan bahasa, dan kelengkapan deskripsi.</li> </ol>	Teks hasil siswa

	2. Guru memberikan umpan balik terkait penggunaan kosakata, kalimat, dan kesesuaian isi dengan objek gambar.	
<b>Presentasi Hasil Tuli-</b> <b>san</b>	1. Beberapa siswa diminta membacakan hasil teks deskripsinya di depan kelas. 2. Siswa lain memberikan tanggapan, sementara guru mengarahkan agar masukan tetap konstruktif.	Pembacaan teks deskripsi siswa
<b>Penutup</b>	1. Guru memberikan refleksi mengenai pembelajaran hari itu. 2. Guru menyimpulkan bahwa media gambar dapat membantu siswa dalam menulis teks deskripsi karena mempermudah pengamatan dan memperkaya kosakata. 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas individu atau kelompok untuk menulis deskripsi menggunakan gambar lain di luar kelas.	Catatan refleksi & tugas

**Tabel 1.2** merupakan Penerapan Media Gambar yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi dilakukan secara bertahap, dimulai dari kegiatan pendahuluan berupa apersepsi, motivasi, serta penjelasan tujuan dan materi. Selanjutnya, guru menampilkan media gambar yang relevan, kemudian mengarahkan siswa untuk mengamati dan mengidentifikasi unsur-unsur penting melalui diskusi. Dari hasil pengamatan, siswa menyusun kerangka tulisan, menulis draf teks deskripsi, lalu melakukan revisi dengan bimbingan guru. Hasil tulisan siswa dipresentasikan di depan kelas untuk memperoleh umpan balik, dan diakhiri dengan penutup berupa refleksi serta pemberian tugas lanjutan.

Setelah penerapan media pembelajaran dalam hal ini media gambar, berikut ini merupakan paparan hasil posttest untuk mengukur pemahaman siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penggunaan media gambar.

**Tabel 1.3.** Penilaian Post-Test

No	Nama-Nama siswa	Stuktur	Ciri-ciri	Kaidah Kebahasaan	Skor	Nilai
1	A. E. N	3	3	4	10	83,33
2	A. A. T	3	3	3	9	75,00
3	A. M	3	4	3	10	83,33
4	A. A. B	4	3	4	11	91,66
5	A. K	4	4	4	12	100
6	B. O	3	4	3	10	83,33
7	C. D. N	3	4	3	10	83,33

8	E. S. R	4	4	3	11	91,66
9	F. B	3	4	4	11	91,66
10	I. T	3	3	4	10	83,33
11	J. F. B	3	3	3	9	75,00
12	J. B. W. K	3	3	4	10	83,33
13	K. J. N	3	4	3	10	83,33
14	K. P. B. B	3	4	2	9	75,00
15	M. A. K	3	3	4	10	83,33
16	M. M. R. O	3	4	3	11	91,66
17	M. L	3	3	3	9	75,00
18	M. R. D	3	4	3	10	83,33
19	R. F. N. B	3	3	3	9	75,00
20	R. A. K	3	4	3	10	83,33
21	Y. P. B	3	4	3	10	83,33
<b>Rata-rata</b>					<b>83,73</b>	

Berdasarkan hasil post-test, kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan hasil pre-test. Adelbertus E. Nino meraih nilai 83,33 dengan skor 10, menunjukkan penguasaan struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan yang lebih baik. Adriani Arini Tlaan memperoleh nilai 75,00 dengan skor 9, yang meskipun meningkat, tetap perlu memperkuat aspek kaidah kebahasaan. Albertus Metan mendapatkan nilai 83,33, menunjukkan adanya peningkatan pada aspek ciri-ciri teks.

Antonio Alfi Binsasi menonjol dengan nilai 91,66, menandakan kemampuannya dalam struktur dan kaidah kebahasaan semakin baik. Aurelia Kosat memperoleh nilai sempurna 100, yang menunjukkan penguasaan penuh terhadap semua aspek penilaian. Brensiana Oki, Clarita Delia Naibobe, dan Jilfianus B.W. Kore masing-masing mendapat nilai 83,33, menandakan peningkatan yang baik terutama dalam struktur dan ciri-ciri teks.

Elisabth Sabin Romer, Ferdinando Banunaek, dan Maria M.R. Olin masing-masing memperoleh nilai 91,66, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dan konsisten pada ketiga aspek penilaian. Imanuel Taseseb memperoleh nilai 83,33, yang menunjukkan adanya perbaikan terutama dalam kaidah kebahasaan.

Sementara itu, Januarius Fransiskus Bubun, Kaslam P.B. Boro, Melania Loin, dan Remigius F.N. Bulu masing-masing memperoleh nilai 75,00, menunjukkan peningkatan meskipun masih ada kekurangan pada aspek tertentu, khususnya kaidah kebahasaan.

Karlin Jelita Nabuasa, Maria Apriani Kofi, Melvianus Reyner Dassi, Reyneldis Airin Kolo, dan Yuliana Prima Bria semuanya meraih nilai 83,33, yang menandakan bahwa mereka telah mampu menguasai struktur, ciri-ciri, dan kaidah kebahasaan dengan baik meskipun belum sempurna.

Nilai rata-rata post-test siswa adalah 83,73, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media gambar sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu.

## Uji T

Dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu, uji t dilakukan sebagai alat analisis inferensial untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian. Uji t digunakan karena data penelitian berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga diperlukan analisis statistik untuk mengetahui apakah perbedaan nilai tersebut bersifat signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan.

Tujuan penggunaan uji t dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil kemampuan menulis siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui uji t, peneliti dapat menentukan apakah penggunaan media gambar memberikan peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi yang lebih baik dibandingkan pembelajaran tanpa media gambar.

SISWA	SEBELUM	SESUDAH
A. E. N	66,66	83,33
A. A. T	58,33	75
A. M	58,33	83,33
A. A. B	66,66	91,66
A. K	83,33	100
B. O	66,66	83,33
C. D. N	58,33	83,33
E. S. R	58,33	91,66
F. B	66,66	91,66
I. T	66,66	83,33
J. F. B	50	75
J. B.W. K	58,33	83,33
K. J. N	58,33	83,33
K. P.B. B	66,66	75
M. A. K	66,66	83,33
M. M. R. O	66,66	91,66
M. L	58,33	75
M. R. D	58,33	83,33
R. F. N. B	66,66	75
R. A. K	58,33	83,33
Y. P. B	58,33	83,33

Tabel 1.5. Uji T

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	83,330	66,66
Mean	83,747	62,4955
Variance	47,311	47,49854184
Observations	20,000	20
Pooled Variance	47,405	
Hypothesized Mean Difference	0,000	
df	38,000	
t Stat	9,761	
P(T<=t) one-tail	0,000	
t Critical one-tail	1,686	
P(T<=t) two-tail	0,000	
t Critical two-tail	2,024	

Berdasarkan hasil analisis uji t pada **Tabel 1.5** menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media gambar adalah 83,747. Sementara itu, nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar adalah 62,4955. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelompok.

Hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 9,761, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 38 adalah 2,024. Karena nilai t hitung (9,761) lebih besar dari nilai t tabel (2,024), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil ini diperkuat oleh nilai signifikansi dua ekor (P(T<=t) two-tail) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (Ho) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi ditolak, dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Dengan kata lain, siswa yang belajar menggunakan media gambar memperoleh hasil kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar melalui metode pembelajaran konvensional tanpa media gambar.

### N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui besar peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan sesudah penerapan media gambar. Melalui perhitungan nilai gain, peneliti dapat mengukur seberapa efektif media gambar dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam aspek menulis teks deskripsi. Uji N-Gain tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan, tetapi juga memberikan informasi mengenai kategori tingkat peningkatan, apakah termasuk rendah, sedang, atau tinggi. Dengan demikian, penggunaan uji N-Gain bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas intervensi media pembelajaran yang diterapkan dan memastikan bahwa peningkatan kemampuan siswa bukan sekadar terjadi secara alami, tetapi berkaitan dengan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

**Tabel 1.6.** N - Gain

Nama Siswa	sebelum	sesudah	sesudah - sebelum	score (sebelum)	ideal	N scor	Gain scor	N Gain Skor (%)
------------	---------	---------	----------------------	--------------------	-------	-----------	--------------	-----------------------

A. E. N	66,66	83,33	16,67	33,34	0,50	50,000
A. A. T	58,33	75	16,67	41,67	0,40	40,005
A. M	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
A. A. B	66,66	91,66	25	33,34	0,75	74,985
A. K	83,33	100	16,67	16,67	1,00	100,000
B. O	66,66	83,33	16,67	33,34	0,50	50,000
C. D. N	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
E. S. R	58,33	91,66	33,33	41,67	0,80	79,986
F. B	66,66	91,66	25	33,34	0,75	74,985
I. T	66,66	83,33	16,67	33,34	0,50	50,000
J. F. B	50	75	25	50	0,50	50,000
J. B.W. K	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
K. J. N	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
K. P.B. B	66,66	75	8,34	33,34	0,25	25,015
M. A. K	66,66	83,33	16,67	33,34	0,50	50,000
M. M. R. O	66,66	91,66	25	33,34	0,75	74,985
M. L	58,33	75	16,67	41,67	0,40	40,005
M. R. D	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
R. F. N. B	66,66	75	8,34	33,34	0,25	25,015
R. A. K	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
Y. P. B	58,33	83,33	25	41,67	0,60	59,995
<b>Rata-rata</b>	<b>62,694</b>	<b>83,727</b>	<b>21,033</b>	<b>37,306</b>	<b>0,574</b>	<b>57,378</b>

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain terhadap nilai pretest dan posttest kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu, diperoleh temuan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran memberikan peningkatan kemampuan yang cukup signifikan. Pada tahap pretest, nilai rata-rata siswa adalah 62,694, sedangkan setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 83,727. Selisih rata-rata kedua nilai tersebut sebesar 21,033, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa setelah perlakuan.

Perhitungan indeks N-Gain rata-rata sebesar 0,574 atau 57,378%, yang secara kategori termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar memiliki efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Kategori tingkat peningkatan ini juga mencerminkan bahwa media gambar dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi, memperkaya kosa kata, serta mempermudah mereka dalam mengidentifikasi objek atau situasi yang akan diuraikan dalam bentuk teks deskripsi.

Hasil uji N-Gain secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks deskripsi. Media gambar dapat memberikan stimulus visual yang membantu siswa memahami objek secara konkret sehingga mempermudah proses penggambaran dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media gambar berperan positif dan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai siswa pada tahap pre-test dan post-test serta hasil analisis statistik yang dilakukan melalui uji-t dan uji N-Gain.

### 1. Kondisi Awal (Pre-Test)

Nilai rata-rata pre-test siswa adalah **62,38**, yang berada pada kategori sedang. Variasi nilai menunjukkan adanya perbedaan kemampuan antar siswa, di mana sebagian siswa sudah menguasai struktur dan ciri-ciri teks deskripsi, tetapi sebagian besar masih mengalami kesulitan pada aspek **kaidah kebahasaan** dan **ketepatan struktur**. Kondisi ini menandakan bahwa pembelajaran sebelumnya belum memberikan dukungan yang cukup terhadap keterampilan menulis deskriptif secara terarah.

Rendahnya nilai siswa pada aspek kebahasaan memperlihatkan bahwa siswa belum mampu menghubungkan hasil pengamatan dengan penyusunan kalimat secara baik dan sesuai kaidah. Faktor ini menjadi dasar pemilihan media gambar sebagai solusi untuk membantu siswa memperkaya deskripsi melalui pengamatan visual, bukan hanya melalui imajinasi.

## 2. Proses Tindakan (Penerapan Media Gambar)

Pembelajaran melalui media gambar diberikan secara bertahap mulai dari apersepsi, pengamatan gambar, pencatatan kata kunci, penyusunan kerangka, menulis draf, revisi, hingga presentasi hasil. Tahapan ini menunjukkan bahwa siswa diarahkan bukan hanya untuk menghasilkan teks deskripsi, tetapi juga mempraktikkan proses menulis secara komprehensif.

Kegiatan mengamati gambar dan diskusi membantu siswa memperluas kosakata, memperkuat pengamatan detail, serta memudahkan mereka dalam mengidentifikasi objek yang akan dideskripsikan. Pendekatan ini terbukti mengatasi masalah awal pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan yang sebelumnya menjadi kelemahan siswa.

## 3. Kondisi Akhir (Post-Test)

Hasil post-test memperlihatkan adanya peningkatan nilai rata-rata menjadi **83,73**, yang berada pada kategori baik. Hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai pada ketiga aspek penilaian (struktur, ciri-ciri, dan kebahasaan).

Siswa dengan kemampuan rendah pada pre-test seperti Januarius Fransiskus Bubun (50,00) turut mengalami peningkatan hingga mencapai kategori cukup baik (75,00), menunjukkan bahwa media gambar juga efektif bagi siswa yang kemampuan awalnya rendah. Sementara itu, siswa dengan kemampuan tinggi seperti Aurelia Kosat mencapai nilai sempurna (100), menunjukkan bahwa media gambar juga mampu memfasilitasi siswa berkemampuan tinggi untuk mencapai hasil maksimal.

## 4. Analisis Inferensial (Uji-T)

Hasil uji-t memperkuat bahwa peningkatan nilai bukan terjadi secara kebetulan. Nilai  $t$  hitung sebesar **9,761** lebih besar daripada  $t$  tabel **2,024** pada taraf signifikansi 5%. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran dengan media gambar dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, hipotesis alternatif diterima, yaitu media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa.

## 5. Tingkat Efektivitas (N-Gain)

Melalui perhitungan N-Gain, peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat secara kuantitatif. Skor N-Gain siswa berada pada kategori **sedang hingga tinggi**, sehingga dapat disimpulkan bahwa media gambar efektif meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Peningkatan ini bukan hanya terjadi pada siswa berkemampuan tinggi, tetapi juga pada siswa dengan kemampuan awal rendah atau sedang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran visual yang menegaskan bahwa informasi berbasis visual lebih mudah untuk dipahami dan diingat dibanding dengan penyajian verbal semata. Penggunaan media gambar memfasilitasi siswa dalam memberikan

intruksi dan memperjelas ide sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Hasil ini juga memperkuat temuan studi terdahulu dimana penelitian tersebut terkait dengan peningkatan kualitas teks deskriptif, serta menunjukkan bahwa media gambar berperan penting dalam mendukung proses menulis, khususnya pada tahap pengembangan gagasan dan penataan struktur teks. Oleh sebab itu, efektivitas media gambar tidak hanya tercermin melalui capaian kuantitatif, tetapi juga melalui dampak pedagogis dalam mengintegrasikan pengalaman visual dengan ekspresi bahasa tulis dari siswa.

Selain merujuk pada kajian nasional, penelitian ini juga mengintegrasikan temuan studi internasional yang menegaskan kontribusi dari media visual terhadap peningkatan literasi siswa pada jenjang menengah.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN Kota Baru Kefamenanu. Peningkatan terlihat jelas dari nilai rata-rata pre-test 62,38 (kategori sedang) menjadi post-test 83,73 (kategori baik).

Media gambar terbukti efektif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan nilai rata-rata, pengaruh yang signifikan berdasarkan uji-t, serta kategori peningkatan N-Gain yang tergolong sedang-tinggi menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan media gambar bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperbaiki proses belajar siswa dalam menulis.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru diharapkan lebih sering memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran menulis, karena terbukti mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun teks deskripsi yang lebih komunikatif. Namun, guru juga perlu menyeimbangkannya dengan latihan berulang yang menekankan pada aspek kebahasaan, seperti penggunaan ejaan, tanda baca, dan penyusunan kalimat efektif.

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengamati dan mendeskripsikan objek melalui media gambar. Selain itu, siswa perlu berlatih menulis secara mandiri maupun berkelompok agar keterampilan menulis deskripsi tidak hanya meningkat dari segi isi, tetapi juga dari segi ketepatan bahasa.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, khususnya media pembelajaran visual seperti gambar, poster, atau proyektor. Hal ini dapat menunjang proses belajar mengajar yang lebih menarik dan interaktif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian serupa dapat dikembangkan dengan menggunakan media lain, misalnya media audio-visual atau digital, sehingga dapat dibandingkan efektivitasnya dengan media gambar. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada aspek keterampilan menulis lain, seperti teks narasi atau eksposisi, agar hasilnya lebih bervariasi.

## Referensi

Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.

- Adelia, G. S. (2022). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi. Skripsi (S1), *Universitas Jambi*. [https://repository.unja.ac.id/34589/9/BAB II.pdf](https://repository.unja.ac.id/34589/9/BAB%20II.pdf)
- Agus, H. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi melalui media gambar berbasis budaya Papua. *Musamus Journal of Language and Literature*, 1(1). [ejournal.unmus.ac.id](http://ejournal.unmus.ac.id)
- Arikunto, Suharsimi, (2010), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Edisi ke-8), Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. [https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_24\\_16.pdf](https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_24_16.pdf)
- Huda, M. (2014). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Idarliati, I. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Kemdikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015: Mata Pelajaran Ipa SMP/MTS. Jakarta
- Madsira, M., Solihatulmilah, E., & Mualimah, E. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII di MTs Ma Cisih. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maufur, S. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Sketsa Terhadap Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V MIN Kota Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 241-252
- Menggunakan Media Gambar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1),
- Moleong, L. J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendikbud, T. (2016). Permendikbud Nomor 24 Tahun 2006 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Diakses dari laman web tanggal 22 Januari 2023 dari:
- Pratama, S. Y. (n.d.). *Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Karangan Deskripsi*.
- Pratiwi, N. E. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Model Kooperatif Picture and Picture Kelas Iii Sd. *Basic Education*, 519-526.
- Purwanto, Anton. 2010. "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Klas III SD Negeri Jajar I Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010". Skripsi. Surakarta: UNS.
- Rahayu, Hartati. 2013. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SD N Caturtunggal 3". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Suhardiana, I. P. A. (2019). Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Bahasa Inggris Mahasiswa. 3, 11-20
- Wilastri, D., Halidjah, S., & Kartono, K. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Gambar 58 Model Dan Gambar Di Kelas III. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7 (9).